



Judul : Beras Bansos Kudu Layak Dikonsumsi
Tanggal : Minggu, 15 Agustus 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Imbauan Komisi XI Beras Bansos Kudu Layak Dikonsumsi

ANGGOTA Komisi XI DPR Junaidi Auly meminta pemerintah mempercepat distribusi bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat. Penyaluran bansos secara tunai diharapkan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat.

Junaidy mengatakan, perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 memukul perekonomian masyarakat. Adanya bansos sudah tentu meringankan beban masyarakat akibat pandemi Covid-19.

"Masyarakat akan tenang di rumah saja dengan jaminan hak atas dasar kebutuhannya dipenuhi pemerintah. Bansos yang tepat sasaran dan kualitasnya perlu diperhatikan dan ditingkatkan," ujar Junaidi, kemarin.

Selain itu, lanjutnya, harus dipastikan bahwa penerima bantuan benar-benar tepat sasaran. Bantuan yang diberikan juga berkualitas. Jangan ada lagi kasus beras bantuan berkualitas buruk, tidak layak dikonsumsi.

Tidak hanya itu, Legislator Fraksi PKS ini juga mewantiwanti agar pemerintah memperhatikan nasib para pelaku usaha mikro, usaha rakyat kecil. Selama ini, mereka kurang mendapat insentif dan jauh dari jangkauan perbankan. Padahal persoalan utama mereka yaitu pada permodalan, pemasaran, dan bahan baku.

"Dilanjutkannya PPKM Level 4, pemerintah harus hadir memberikan pendam-

pingan, berikan mereka akses dunia digital dan akses permodalan agar bisa *survive*," kata Junaidi.

Anggota DPR dari Dapil Lampung II ini juga mengingatkan, selain insentif untuk UMKM yang ditingkatkan, pemerintah juga harus membayar insentif tenaga kesehatan yang masih belum dibayarkan khususnya di tingkat daerah.

"Masih banyak keluhan nakes yang insentifnya belum cair. Pemerintah harus pastikan mereka mendapatkan haknya karena nakes berada di garda terdepan penanganan pandemi Covid," tambah dia.

Sementara, Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (Kemensos) Hartono Laras mengatakan, bantuan beras tahap II diberikan kepada 8,8 juta keluarga penerima manfaat (KPM) non-Program Keluarga Harapan (PKH). Setiap keluarga akan mendapatkan 10 kilogram beras medium. Sebelumnya, pemerintah telah menyalurkan bantuan beras tahap I kepada 20 juta KPM.

"Untuk Tahap II, saya kira tidak ada masalah. Insya Allah dapat kami laksanakan dengan baik. Sebab, kami sudah ada pengalaman dan sinergitas pada penyaluran pada Tahap II," ujar Hartono, dikutip dari siaran pers, Jumat (13/8).

Hartono menuturkan, Kemensos akan meningkatkan koordinasi dengan Perum Bulog, PT Pos, hingga pemerintah daerah terkait penyaluran bansos beras tahap II. ■ KAL